

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seni budaya Kabupaten Lembata merupakan warisan nenek moyang yang masih eksis dimasyarakat Desa Pasir Putih dan mengandung nilai – nilai budaya masyarakat Mingar sebagai bagian dari kebudayaan nasional. Salah satu seni masyarakat Mingar adalah nyanyian urulele. Proses penyajian nyanyian urulele adalah adanya acara penjemputan tamu dimana terlebih dahulu dibuatnya acara seremonial berupa pengguntingan pita, minum tuak dan makan sirih pinang. Setelah itu para penyanyi urulele mulai menyanyikan syair – syair secara bergantian sampai selesai.

Syair yang diucapkan saat dinyanyikannya nyanyian urulele mengandung makna tersendiri. Secara umum, nyanyian urulele dinyanyikan oleh 5 sampai 10 orang dan bisa lebih, dimana para penyanyi urulele akan berdiri sejajar membentuk garis vertical dan menyanyikan nyanyian urulele dengan syair – syair pantun. Waktu dan tempat pelaksanaan upacara penjemputan tamu bisa saja terjadi pada pagi hari, siang hari maupun sore hari yang bertempat di gapura perbatasan antara Desa Baobolak dan Desa Pasir Putih. Busana yang digunakan pada acara penjemputan tamu adalah wanita menggunakan baju kebaya (*labur kebaja*) dan bawahannya sarung adat (*sarung adat lamaholot*), sedangkan pria bisa saja menggunakan ikat kepala dari daun

lontar (*knobo koli lolo*), giring-giring (*retu*), baju nabit (*labur snape*) atau baju kaos dan bawahannya menggunakan sarung bole (*nofi bole*).

Makna yang terkandung dalam syair nyanyian urulele sangatlah kuat dengan kebudayaan masyarakat Mingar. Makna ini kemudian dapat jelaskan baik dari kata per kata yang dituturkan para penyair saat nyanyian berlangsung, maupun makna secara keseluruhan yang didalamnya terkandung makna yang denotative dan makna yang bersifat konotatif dan juga terdapat makna kegembiraan, makna penghormatan, makna kerendahan hati, makna pengetahuan, dan makna ajakan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagai sebuah tradisi, suatu keharusan bagi masyarakat Mingar untuk menghargai, dan mengetahui serta mencintai budaya sendiri dalam hal ini nyanyian urulele, dengan cara melestarikan dan menumbuh-kembangkan serta dapat memaknainya dalam kehidupan sehari-hari dalam arti bahwa orang yang datang bertamu ke rumah tidak disambut dengan nyanyian urulele tetapi bagaimana kita dengan hati terbuka menerima mereka dengan rasa senang dan gembira.

B. Saran

Tradisi bisa mengemas diri dalam beberapa bentuknya yang khas dan unik. Ia dapat tampil dalam bentuk kegiatan, symbol atau bahasa tertentu. Ia bisa berbentuk mitos, kisah, dan adat – istiadat atau praktik – praktik ritual tertentu yang dapat kita temukan dalam daerah – daerah di Indonesia ini mulai

dari Sabang sampai Marauke. Nyanyian Urulele merupakan nyanyian etnik yang lahir secara sadar atau tidak sadar, langsung atau tidak langsung melalui kreasi dari cita rasa seni budaya khas Mingar yang alami, polos, jujur dan bebas. Oleh karena itu merupakan suatu keharusan bagi masyarakat Mingar untuk menghargai, dan mengetahui serta mencintai budaya sendiri dengan cara melestarikan dan menumbuh-kembangkannya. Dan bagi pemerintah diharapkan mampu menciptakan suasana yang dapat membudayakan tradisi ini sehingga membuat generasi-generasi yang menjadi penerus Mingar lebih menghargai apa yang menjadi warisan nenek moyang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogwan dan Guba. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Adita
- Dick dan Careway. 2009 *Latar belakang makalah seni musik – the traditional art's of borneo*.
- Jazuli,M. 2014 *Sosioologi Seni Edisi 2 Pengantar dan Model Studi Seni*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kirk dan Miller. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Koentjaraningrat. 1975 *Pengantar Pendidikan*. Penerbit Nusa Indah
- Sigoama. 1994 *Analisis motif melodi lagu rakyat melayu sambas*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo. 2010 *Terampil Bermusik SMP dan MTs*. Jakarta: PT. Wangsa Jatra Lestari.

Website :

https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya#Pengertian_Budaya. Diakses 10 Oktober 2018

<https://mynewblogmatikah99.blogspot.com/2016/09/pengertian-makna-dan-referen.html> Diakses 10 Oktober 2018

<https://fitrijay.wordpress.com/2013/01/07/bentuk-atau-struktur-lagu/>. Diakses 10 Oktober 2018